

KESEHATAN LINGKUNGAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI TROSO

Oleh : Rifana Natasya Adinannisa

Pembimbing : Zainal Abidin S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Limbah tenun adalah suatu kabar buruk bagi masyarakat sekitar khususnya di daerah aliran sungai Troso. Limbah hasil pewarnaan menyebabkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar aliran sungai Troso. Salah satu nya menyebabkan pencemaran sungai sehingga perlu beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut.

Kata kunci : Kesehatan Lingkungan, Sungai, Limbah tenun

A. Latar Belakang

Industri tekstil berkontribusi besar dalam perkembangan ekonomi negara-negara berkembang. Namun air limbah yang di dihasilkan selama pemrosesan kain adalah salah satu pencemar air dan tanah yang paling buruk. Limbah tersebut mengandung berbagai bahan kimia seperti zat warna logam berat pigmen, deterjen, garam, senyawa sulfur, minyak dan lemak dan lain-lain.

Bahan kimia ini mempengaruhi masalah kesehatan karena bersifat racun, mutagenic atau karsinogenik. Selain itu juga menyebabkan degradasi lingkungan dimana air permukaan yang tercemar oleh limbah tekstil yang kaya pewarna mengganggu penetrasi cahaya, membuat kondisi oksigen yang buruk dan mengurangi nilai estetika.

Oleh karna itu persoalan-persoalan mengenai turun nya kualitas lingkungan seperti pencemaran akibat limbah tenun Troso, kerusakan sumber daya alam, deforestasi serta degradasi fungsi hutan, musnahnya berbagai spesies hayati, erosi, banjir, bahkan timbulnya jenis penyakit adalah akibat penurunan fungsi lingkungan. Hal tersebut diyakini merupakan gejala-gejala negative yang secara dominan dari factor manusia itu sendiri.

Pencemaran serta tercemarnya air sungai tidak hanya merugikan masyarakat yang mendiami daerah bantaran sungai saja akan tetapi layaknya seperti air sungai yang mengalir dari hulu ke hilir yang berarti turut membawa dampak-dampak negative bagi masyarakat lain.

Industri tenun di desa Troso, kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara merupakan industri yang produktif dan menghasilkan produk setiap hari. Menurut DISPENDAG kabupaten Jepara tahun 2017, tenaga kerja dalam industry tenun ikat berjumlah 11.332 pekerja dan volume produksi yang di dihasilkan sebesar 57.322.128 meter dari banyaknya produksi yang di dihasilkan.

Maka air limbah yang dihasilkan juga tinggi. Tetapi banyak pengrajin yang belum mengolah dan masih membuang limbahnya ke sungai dan selokan. Air limbah yang dihasilkan merupakan hasil dari proses pewarnaan zat warna yang dipakai adalah zat warna sintetik yang memiliki senyawa kompleks dan sulit terurai di lingkungan.

Pencemaran sekitar aliran sungai Troso dapat terlihat dari berubahnya warna air sungai sesuai dengan warna limbah buangan industri yang dialirkan khususnya pada daerah pertemuan antara saluran pembuangan dengan saluran air sungai. Pencemaran dari pembuangan limbah cair tenun Troso dapat terlihat dari warna air sungai, selain perubahan warna juga terjadi kekeruhan pada air sungai dan timbulnya bau yang menyengat akibat pencemaran yang terjadi melalui saluran irigasi maupun selokan, selain sungai, beberapa sumur dan saluran air juga terdampak, meski tak berubah warna namun air dari sumur warga berbau. Akibatnya, air tidak bisa dikonsumsi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kesehatan lingkungan di daerah aliran sungai troso?
2. Bagaimanakah dampak limbah bagi kesehatan di desa troso?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesehatan lingkungan di aliran sungai troso
2. Untuk mengetahui dampak limbah hasil pewarnaan tenun troso

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan pemaknaan umum mengenai tindakan pencemaran limbah tenun Troso di desa Troso dan perilaku warga yang sering membuang limbah di sungai. Penelitian ini juga menggunakan metode survei dan wawancara. Metode survei dilakukan dengan mengambil foto pekerja tenun Troso dan pengambilan gambar sungai Troso yang tercemar dan mewawancarai para pemilik tenun Troso di desa Troso.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 18 I 1999 PP 5/1999, limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha atau kegiatan manusia. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Selain mencemari air sungai, pembuangan limbah juga dapat menghambat proses air tanah dan tentu saja ini merupakan kabar buruk mengingat air tanah sangatlah penting bagi manusia, selain mencemari sungai dan menghambat proses air tanah, limbah juga dapat mencemari air dan menjadikannya tidak sehat. Proses pewarnaan tenun Troso juga dapat mencemari sungai apabila terus menerus dibuang ke sungai, komposisi pewarna tenun Troso juga berbahaya bagi ekosistem sungai misalnya ada pewarna yang efeknya berbahaya bagi ekosistem sungai.

Pembahasan

Jumlah warga yang membuang limbah hasil tenun tak hanya sedikit bahkan ratusan sampai ribuan. Warga yang membuang limbah ke sungai. Pemilihan bahan tenun Troso dari berbagai macam ada kain katun, rayon, dan lainnya. Dan adapun pewarna tenun yang menggunakan bahan kimia. Khusus untuk tekstil yaitu Naftol Super, Pigmen warna, dampaknya bagi lingkungan sangat berbahaya yaitu dengan adanya pencemaran lingkungan, mematikan ekosistem sungai maupun darat bagi tanaman.

Oleh karna itu di harapkan warga dapat berpartisipasi dalam mengelola limbah hasil pewarna tenun. Sisi lain dampak limbah pewarnaan tenun jika terus-menerus di buang ke sungai akan mengakibatkan adanya kerusakan ekosistem sungai, menimbulkan bau yang tidak sedap. Tak hanya pencemaran saja namun kesehatan warga desar Troso yang mendiami sekitar aliran sungai Troso warga mulai merasakan gejala demam berdarah akibat limbah kotor tersebut yang berpotensi dapat menimbulkan bibit nyamuk.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.



Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya menjaga kesehatan agar tidak mudah terserang penyakit jika kesadaran pada industry tenun Troso yang terus menerus membuang limbahnya ke sungai agar berhenti membuang limbah tersebut ke sungai dengan cara membuat penampungan tersendiri dan nantinya di buang ke tempat khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Internet

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/20049/05.1%20bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<https://m.medcom.id/amp/0kpVyQ5N-sungai-di-jepera-tercemar-limbah-pewarna-tekstil>

https://www.capcut.net/sharevideo?template_id=7057009151129439490&language=en®ion=ID

<https://m.medcom.id/amp/0kpVyQ5N-sungai-di-jepera-tercemar-limbah-pewarna-tekstil>

<https://media.neliti.com/media/publications/95438-ID-strategi-penanganan-limbah-industri-bati.pdf>

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/20049/05.1%20bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

https://www.researchgate.net/publication/346180705_PENGUKURAN_KANDUNGAN_POLUTAN_DALAM_LIMBAH_CAIR_INDUSTRI_TENUN_IKAT_DI_DESA_BANDAR_KIDUL_KOTA_KEDIRI

<http://blog.unnes.ac.id/evidwiwardhani/2015/11/10/artikel-pencemaran-lingkungan-di-desa-troso-akibat-limbah-cair-dari-produksi-kain-tenun-ikat-troso/>